

LAMPIRAN A - 2

CHECKLIST HAMBATAN MEMBACA



CHECKLIST HAMBATAN MEMBACA

No.	Aspek	Indikator	Ya	Tidak
1.	Ketepatan Membaca Kata	Sering terbalik dalam mengenali huruf yang bentuk atau bunyinya mirip, sehingga saat membaca kata salah. Misalnya : b dan d ; p dan q ; m, n dan u ; “buku” dibaca “duku”.		
		Kesulitan memadukan huruf. Misalnya : “b – a” dibaca seharusnya “ba” tapi tidak bisa.		
		Pengucapan kata tidak seperti seharusnya. Misalnya : “Menyenangkan” dibaca “menyenangan”		
		Dalam membaca kata, terjadi penghilangan huruf. Misalnya : “Membaca” dibaca “mebaca”		
		Pengulangan suku kata atau kata saat membaca. Misalnya : “Bobi makan roti” dibaca “bob – bo – bi bobi ma – kan ro - ti		
		Penyelipan huruf saat membaca kata Misalnya : “Anti” dibaca “Ati”		
2.	Tingkatan atau Kelancaran Membaca	Tersendat – sendat dalam membaca Misalnya : “Dito naik sepeda” dibaca “Di....to.....na...ik...se...pe...da”		
		Pengucapan dalam membaca ragu – ragu dan tidak wajar. Misalnya : “Joni suka sate” dibaca “Joni.....suka.....sate....”		
		Terjadi penghilangan kata saat membaca kalimat. Misalnya : “Makan nasi di pondok ibu” dibaca “Makan nasi pondok ibu”		
3.	Pemahaman Bacaan	Kehilangan bagian penting pada saat membaca. Misalnya : Sudah di kalimat pertama, tapi yang dibaca dibawahnya yaitu kalimat berikutnya.		
		Kesulitan mengambil poin penting dari satu paragraf yang dibaca. Misalnya : Tidak bisa menjawab, ketika ditanya apa isi cerita tersebut.		
		Jika ada pertanyaan terkait bacaan , tidak mengerti. Misalnya : pertanyaan siapa, apa, kapan, dimana, bagaimana.		

LAMPIRAN A – 3

MODUL PENELITIAN



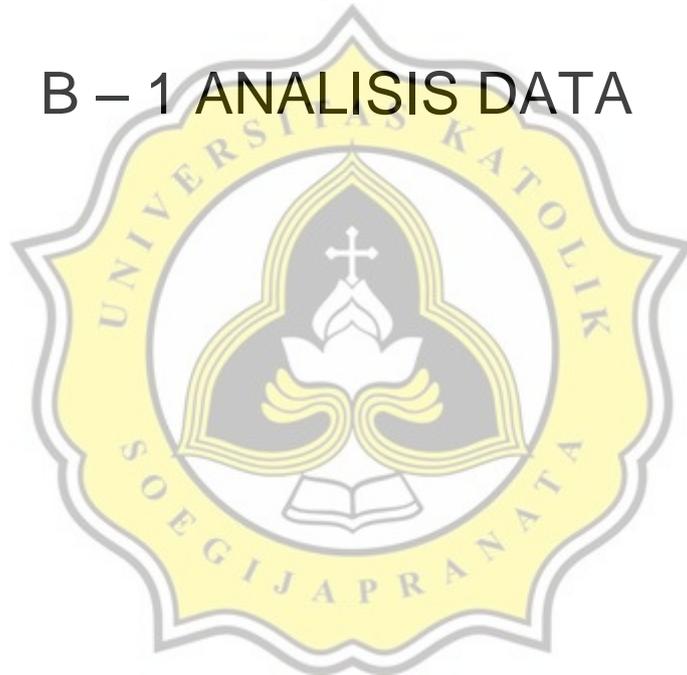
MODUL BRAIN GYM UNTUK ANAK HAMBATAN MEMBACA

Gerakan	Instruksi	Keterangan
Gerak Silang	Pelajar menggerakkan secara bergantian pasangan kaki dan tangan yang berlawanan, seperti pada gerak jalan di tempat.	
8 Tidur	Luruskan tubuh murid menghadap satu titik yang terletak setinggi posisi mata. Itulah titik tengah dari angka 8. Murid memilih posisi yang nyaman untuk menggambar 8 tidur, dengan lebar dan tinggi yang sesuai, sebaiknya dengan jangkauan seluruh bidang penglihatannya dan juga jangkauan terjauh kedua tangan. Murid dapat mulai dengan tangan kiri dulu untuk segera mengaktifkan sisi kanan otak. Gerakkan tangan mulai dari titik tengah lagi dan terus ke kanan atas, berputar ke kanan bawah, kembali ke titik tengah, demikian seterusnya. Mata mengikuti 8 tidur, kepala bergerak sedikit dan leher tetap relaks. Setiap gerakan dilakukan sebanyak tiga kali untuk setiap tangan dan juga tiga kali untuk kedua tangan bersama – sama.	
Sakelar Otak	Murid menstimulasi titik ini 20 – 30 detik atau sampai rasa sakit berkurang. Pada awalnya, sakelar otak bisa terasa sakit, rasa sakit itu hilang setelah beberapa hari sampai satu minggu. Setelah itu, bisa diaktifkan hanya dengan menyentuh titik – titik. Murid bisa mengganti – ganti tangan untuk mengaktifkan kedua bagian otak.	
Menguap Berenergi	Ketika seolah – olah menguap, tutup mata rapat – rapat dan pijat pipi setingkat geraham atas dan bawah. Otot yang terasa dekat geraham atas berperan membuka mulut, sedangkan pada geraham bawah berperan menutupnya.	

Putaran Leher	<p>Murid membiarkan kepalanya seperti sebuah bola yang berat, berputar pelan dari satu sisi ke sisi lainnya, sambil bernafas dalam. Ketika kepala bergerak, dagu tidak melewati ujung kiri dan kanan luar tulang selangka. Rasakan bagian otot – otot yang tegang dan tahan kepala pada posisinya, bernapas dalam – dalam beberapa kali sampai ketegangan berangsur – angsur menghilang.</p> <p>Ketika menggerakkan kepala, bayangkan seolah – olah menonjolkannya di atas tubuh, jangan membayangkannya seolah – olah jatuh ke bawah. Lakukan putaran leher dengan mata tertutup, kemudian dengan mata terbuka.</p>	
Pasang telinga	Kepala tegak dan dagu lurus dengan nyaman.	
Burung Hantu	<p>Murid memijat satu bahu untuk membuat rileks otot leher yang tegang sebagai reaksi dari mendengar, berbicara atau berpikir. Murid menggerakkan kepala perlahan menyeberangi garis tengah, ke kiri lalu ke kanan, dengan tinggi posisi dagu tetap. Murid mengeluarkan napas pada setiap putaran kepala ke kiri lalu ke kanan dan kembali ke posisi tengah dengan menundukkan kepala sambil menghembuskan napas. Diulangi pada bahu yang lain. Pada setiap penghembusan nafas kepala diharapkan dapat digerakkan lebih jauh ke posisi pendengaran kiri dan kanan.</p>	

LAMPIRAN B

B – 1 ANALISIS DATA



UJI WILCOXON

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	5	7,00	,707	6	8
Posttest	5	7,80	,837	7	9
Follow_up	5	7,20	,837	6	8

Wilcoxon Signed Ranks Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest – Pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	4 ^b	2,50	10,00
	Ties	1 ^c		
	Total	5		
Follow_up – Pretest	Negative Ranks	1 ^d	2,00	2,00
	Positive Ranks	2 ^e	2,00	4,00
	Ties	2 ^f		
	Total	5		
Follow_up - Posttest	Negative Ranks	3 ^g	2,00	6,00
	Positive Ranks	0 ^h	,00	,00
	Ties	2 ⁱ		
	Total	5		

- a. Posttest < Pretest
- b. Posttest > Pretest
- c. Posttest = Pretest
- d. Follow_up < Pretest
- e. Follow_up > Pretest
- f. Follow_up = Pretest
- g. Follow_up < Posttest
- h. Follow_up > Posttest
- i. Follow_up = Posttest

Test Statistics^a

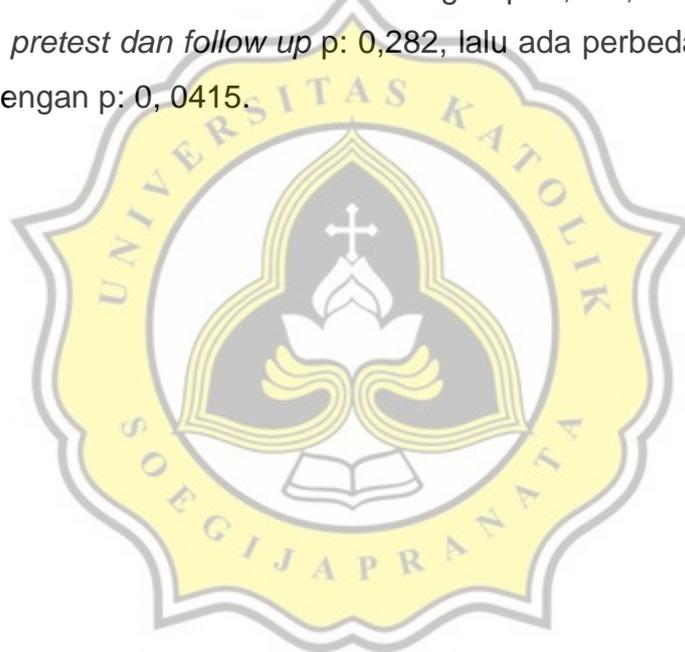
	Posttest - Pretest	Follow_up - Pretest	Follow_up - Posttest
Z	-2,000 ^b	-,577 ^b	-1,732 ^c
Asymp. Sig. (2- tailed)	,046	,564	,083

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

Ada perbedaan antara *Pretest* dan *Posttest* dengan $p: 0,023$, kemudian tidak ada perbedaan antara *pretest* dan *follow up* $p: 0,282$, lalu ada perbedaan antara *follow up* dan *post test* dengan $p: 0,0415$.





LAMPIRAN C

SURAT PENELITIAN

C – 1 Surat Ijin Penelitian

C – 2 Surat Bukti Penelitian

LAMPIRAN C – 1

Surat Ijin Penelitian



Nomor : 491/A.7.04 / MP /II/ 2018
Lamp. : -
Perihal : *Ijin Penelitian*

14 Februari 2018

Yang terhormat :
Kepala SD N Klodran
Jl. Embarsari Haji Klodran, Kec. Colomadu
Karanganyar

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Magister Profesi Psikologi UNIKA Soegijapranata yang bernama :

BERTHA SEPTIANA, S.Psi NIM : 13.42.0053

Mohon ijin melakukan Penelitian, "*Efektivitas Braim Gym untuk Meningkatkan Memory Jangka Pendek pada Anak Gangguan Membaca*" untuk penyusunan Tesis. Dengan dosen Pembimbing Ibu Dr. Endang Widyorini, Psikolog

Demikian permohonan ijin kami, atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.


Sekretaris Program

Esthi Rahayu, S.Psi., M.Si, Psikolog
NPP. 058 1 2001 243

LAMPIRAN C – 2

Surat Bukti Penelitian





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KLODRAN
TERAKREDITASI A

Alamat : Jln Embarkasi, Klodran Colomadu Karanganyar Tlpn.(0271) 712205
E-mail : sdnklodran01@Yahoo.com Kode Pos 57172

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 020/ XII / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Klodran Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar

Nama : SUWARNO,S.Pd
NIP : 19620806 198304 1 011
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina,IV/ a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 01 Klodran Kecamatan Colomadu
menerangkan bahwa :

Nama : BERTHA SEPTIANA, S.Psi
NIM : 18.E3.0033
Judul Penelitian : **BRAIN GYM DALAM MENINGKATKAN MEMORI
JANGKA PENDEK PADA ANAK YANG MENGA
LAMI HAMBATAN MEMBACA**

nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Klodran selama 2 bulan . Mulai dari tanggal 1 September 2018 s.d 20 Oktober 2018. Dilanjutkan *follow up* sampai dengan 29 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Klodran, 14 Desember 2018

Kepala Sekolah



SUWARNO, S.Pd

NIP. 19620806 198304 1 011

**9.53%** PLAGIARISM
APPROXIMATELY**0.24%** IN QUOTES 

Report #12290219

PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Membaca menempati posisi yang berperan besar dalam konteks kehidupan umat manusia. Mengingat, bahwa membaca adalah kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh seseorang, maka penting sekali bagi siswa di awal sekolah dasar untuk dapat membaca dengan baik dan terus ditindaklanjuti, karena membaca salah satu kemampuan berbahasa dan dibutuhkan dalam proses belajar baik di sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikemukakan oleh Noor, (2008) dalam Adriani.,et al, (2009) kemampuan membaca, menulis dan berhitung di sekolah dasar akan mempengaruhi kualitas pendidikan pada tingkat pendidikan dasar. Hal ini diyakini bahwa ketiga proses terpenting itu merupakan dasar untuk menumbuhkan kemampuan seseorang berpikir logis, sistematis dan ketrampilan merefleksikan pikiran dan ide siswa. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami hambatan dalam kemampuan membacanya, salah satunya di SD NK dilihat dari observasi awal oleh peneliti pada hari Senin, 12 Februari 2018. Setiap anak dilahirkan untuk memiliki potensi yang sama dalam belajar. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan secara rutin dan juga ditandai oleh suatu perubahan pada diri seseorang yang semakin baik, bukan semakin buruk (Adriani.,et al. 2009). Menurut Walgito, (2010) dalam Sujarwo.,et al, (2017),